
Penerapan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas XI IIS 6 SMA Negeri 8 Mataram

Ayu Nurmayanti*, Edy Kurniawansyah, Baihi

Pendidikan Profesi Guru Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan PIPS, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: ayunurmayanti3@gmail.com

Article History

Received : Desember 18th, 2024

Revised : January 19th, 2025

Accepted : February 05th, 2025

Abstract: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada pemanfaatan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas XI IIS 6 di SMA Negeri 8 Mataram pada tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan data diambil melalui tes. Pengamatan hasil ujian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara konsisten di kedua siklus dibandingkan dengan hasil belajar di siklus sebelumnya. Kriteria berhasil pada penerapan tes siklus kedua. Kemajuan belajar siswa terjadi di setiap siklus, persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 31% sebelum siklus menjadi 62% pada siklus I. Terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II, di mana ketuntasan klasikal mencapai 79% setelah penggunaan media *Wordwall*. Data yang diperoleh dari pengamatan di kelas menunjukkan bahwa menggunakan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penggunaan *Wordwall* dalam pelajaran Pendidikan Pancasila telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Keywords: Hasil Belajar, Media, *Wordwall*.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang Pendidikan seperti, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh. Pendidikan Pancasila merupakan Pendidikan yang bertujuan untuk pembentukan Pendidikan karakter, terutama dalam mendidik siswa agar meningkatkan semangat cinta tanah air yang pada akhirnya akan membentuk kepribadian siswa (Yuniarsih & Kamaludin, 2021)

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama dengan guru bahwa rendahnya minat belajar pada siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sehingga masalah dan kesulitan yang dialami siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila berkaitan dengan hasil belajar dapat segera diatasi dengan penggunaan media pembelajaran interaktif didalam kelas. Elemen krusial yang memengaruhi hasil pembelajaran mata pelajaran, Pendidikan Pancasila siswa yaitu

pemanfaatan sumber belajar siswa. Media pembelajaran yang interaktif sangat diperlukan untuk membantu hasil belajar (Tatsa Galuh Pradani, 2022). Media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas sangat dibutuhkan sebagai Solusi untuk mengatasi permasalahan hasil belajar siswa.

Media berasal dari kata medium yang artinya perantara, sementara dalam bahasan Arab berasal dari wasaaila yang artinya pengantar pesan kepada penerima, media sebagai perantara penting agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah melalui media yang digunakan, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan jelas dan siswa dapat memahami maknanya (Mukarromah & Andriana, 2022). Media pembelajaran media yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran. upaya mengkomunikasikan pesan atau informasi yang berisi makna atau tujuan pembelajara, pentingnya media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran siswa mampu mendapatkan pemahaman baru, keahlian dan keterampilan (Hasan dkk., t.t.). Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pacasila maka Langkah penting

dilaksanakan adalah diimplementasikan media yang tepat dalam proses belajar

Salah satu cara untuk meningkatkan rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Media *Wordwall* adalah media interaktif berupa seperti papan pengumuman Pelajaran yang dipasang di dinding ruang kelas agar presentasi dapat dilihat seluruh siswa. Media *Wordwall* adalah presentasi konsep inti pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar, diagnran atau objek nyata yang dapat terbaca dengan baik oleh siswa baik dari jarak jauh maupun dari berbagai posisi di dalam kelas (Mukarromah & Andriana, 2022)

Tujuan dari penggunaan media *Wordwall* adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan penggunaan media visual, siswa cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan Maksud penggunaan *Wordwall* adalah untuk meningkatkan akses dan interaksi siswa terhadap sumber belajar agar terjadi pembelajaran tidak disengaja dalam memahami materi yang diajarkan guru. Sebuah media pembelajaran yang dapat mudah untuk digunakan oleh siapapun, untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian terkait media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran

Penggunaan media *wordwall* belum banyak dikenal luas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Indonesia, karena stigma pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran yang membosankan, maka media *wordwall* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan konsep belajar sambil bermain, Kegiatan siswa sangat rendah karena masih digunakanya metode ceramah atau konvensional mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada nilai ulangan harian, masih banyak siswa yang belum tuntas secara sempurna dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 75. Rata-rata penilaian pra-siklus adalah 62.13. Dapat dilihat bahwa 20 dari 29 siswa (69%) tidak tuntas, sementara hanya 9 siswa (31%) yang berhasil tuntas. Pencapaian nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi 80. Melalui kegiatan pembelajaran konvensional tidak mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan melihat masalah tersebut, langkah yang harus diambil untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa di perlukan refleksi

solusi untuk menyelesaikan masalah hasil belajar yang tepat, dan efisien dengan pemanfaatan teknologi. Adapun solusi tersebut adalah dengan menggunakan media *Wordwall* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian bahwa setiap kelas memiliki masalah yang sama, menjadi masalah umum yang biasa ditemui di SMA Negeri 8 Mataram kurangnya pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, saat ulangan harian nilai siswa jauh dari harapan yang telah distandarkan nasional. Sehingga dibutuhkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran mampu memberikan stimulus mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, dibutuhkan alat bantu lain dan mulai merubah startegi pembelajaran yang digunakan didalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila seperti media interaktif *Wordwall*. Media *Wordwall* mampu meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar PPKn karenakemudahannya sebagai media interaktif. Tidak hanya itu, media ini juga menawarkan beragam opsi dalam cara menyajikan materi dan soal, selain mudah digunakan dan terjangkau secara ekonomis, agar guru bisa memanfaatkan opsi lain sebagai variasi dalam menyajikan materi pembelajaran (Nur Azizah Qodiriyah Zahro, 2021) .

Wordwall meruapakan *platform* digital berbasis web yang menggunakan elemen gamifikasi untuk menjanjikan berbagai permainan dan kuis digunakan oleh pendidik dalam proses penilaian materi (Aryani dkk., 2021). Media *Wordwall* dapat disajikan dalam berbagai bentuk, *quiz game show*, teka teki silang dan lain lain, sehingga beragam digunakan dalam pembelajaran memungkinkan interaksi terjadi antara Guru bersama siswa. Menggunakan berbagai jenis media menarik dapat meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam pembelajaran.

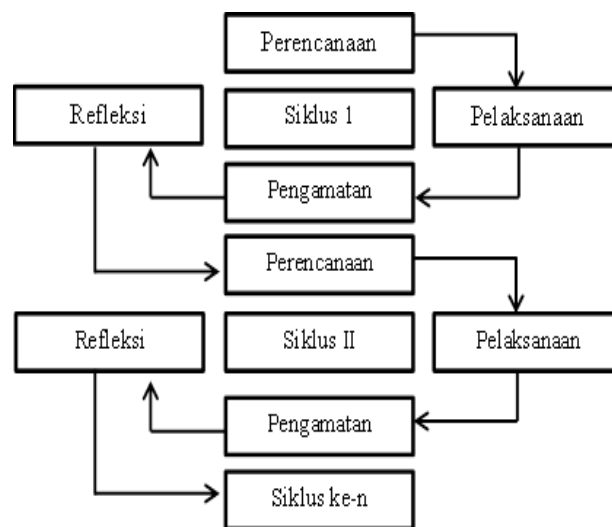
Manfaat media *Wordwall* bisa meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung dikarenakan media *Wordwall* mampu memvisualisasi pembelajaran dengan representasi visual yang menarik, penggunaan *Wordwall* juga terdapat interaksi dan keterlibatan aktif siswa , media *Wordwall* memberikan dukungan pada pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan kemandirian pada siswa, media ini dapat dikases bebas oleh pendidik sebagai

penunjang kegiatan pembelajaran didalam kelas. Penggunaan media *Wordwall* biasanya digunakan dalam pembelajaran Bahasa. Namun berjalanya waktu fungsi media *Wordwall* tidak lagi digunakan dalam pelajaran Bahasa tapi digunakan dalam mata pelajaran lainnya.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* kepada siswa kelas XI IIS 6 di SMA Negeri 8 Mataram.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan ini terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Observasi juga dilakukan secara bersama bersama guru Pendidikan Pancasila untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan siswa secara langsung, melalui berbagai kegiatan dalam pembelajaran. Adapun mekanisme dari prosedur penelitian yang digunakan adalah dalam bentuk siklus. Satu siklus dua kali pertemuan dengan dilaksanakannya 4 kegiatan yaitu: 1) Perencanaan; 2) Tindakan; 3) Pengamatan; 4) Refleksi. Mekanisme prosedur penelitian Tindakan kelas telah dilaksanakan pada Gambar 1.

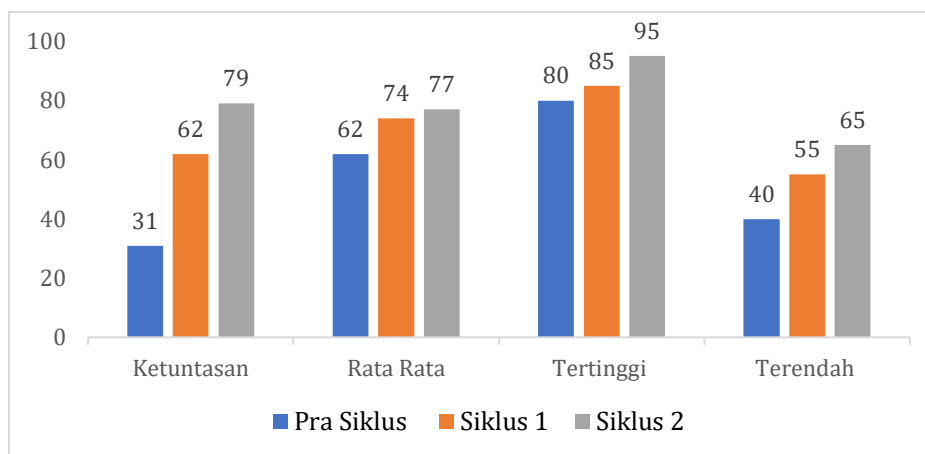


Gambar 1. Alur Prosedur Penelitian (Arikunto,2013:137)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas XI IIS 6 SMA Negeri 8 Mataram menggunakan media *Wordwall*, nilai rata rata hasil belajar siswa dalam siklus I, hasilnya adalah 73,62 dengan nilai terendah 55 dan tertinggi 85. Dari total 29 siswa, 18 siswa telah lulus (dengan KKM 75), sementara 11 siswa belum lulus. Persentase pencapaian siswa dalam pembelajaran klasikal pada siklus I adalah 62%. Penelitian siklus I belum berhasil karena belum melampaui indikator penelitian yang telah ditentukan yaitu

75% dan penelitian dilanjutkan ke siklus II. Setelah penelitian dilaksanakan pada siklus II menggunakan media *Wordwall* terjadi peningkatan yaitu nilai rata rata hasil belajar siswa mendapatkan 77,55, nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Dari 29 siswa terdapat 23 siswa yang tuntas (dengan KKM 75) sedangkan 6 siswa belum tuntas. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada siklus II yaitu 79% dan telah melampaui indikator yang telah tentukan. Oleh karena itu, hasil perbandingan dari kegiatan pembelajaran pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila semua siklus

Pembahasan

Pendidikan Pancasila mungkin dianggap membosankan oleh beberapa siswa, tetapi hasil belajar siswa meningkat berdasarkan data di atas menggunakan media *Wordwall* didalam kelas, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar tersebut. Hasil belajar yang terus meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II telah mencapai kriteria KKM siswa maupun hasil dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang meningkat setelah diaplikasikannya media *Wordwall* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Data diatas membuktikan bagaimana pentingnya media pembelajaran memberikan stimulus dan meningkatkan peran aktif siswa. Media *Wordwall* memiliki fungsi yang tidak hanya sebagai media utama saat proses pembelajaran tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi pembelajaran di dalam kelas untuk *recall* pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall.net* sebagai media evaluasi dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dan mempermudah guru dalam mengidentifikasi dan mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran, pemanfaatan *Wordwall.net* sebagai sarana penilaian juga dapat menambah ketertarikan siswa dalam pembelajaran, karena juga memudahkan pemahaman materi juga terdapat banyak pilihan permainan yang dapat dimainkan di *platform Wordwall.net* (Larasati dkk., 2023).

Konsep belajar menggunakan media *Wordwall* adalah belajar sambil bermain (*fun learning*), ini akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menjadi dorongan untuk siswa untuk merespon pertanyaan-pertanyaan yang telah dirangkai dalam *Wordwall*. *Fun Learning* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik

yang befokus terhadap psikologi siswa dan kondisi lingkungan internal saat menjalani pemanfaatan platform pembelajaran *Wordwall* meningkatkan keterlibatan siswa dalam interaksi dengan Guru serta teman sekelas selama proses belajar mengajar. Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sangat efektif dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menyelesaikan kuis-kuis, yang akan mendukung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan di lingkungan belajar-mengajar (Ni Wayan Indah Setiawati dkk., 2024).

Pemanfaatan *Wordwall* sebagai media pembelajaran e-learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan aplikasi *Wordwall* yang efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menyelesaikan kuis, sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Agusti & Aslam, 2022)

Media *Wordwall* banyak sekali memiliki bagian dan jenis permainan yang berbeda dapat disesuaikan oleh Guru sesuai dengan kebutuhan siswa, dari beragam bagian tersebut mampu membantu siswa untuk berfikir menganalisis dalam menjawab berbagai kuis yang disediakan. Melalui pelaksanaan kuis interaktif ini dalam mata pelajaran PPKn. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi bahkan berlomba menjawab soal-soal yang terdalem dalam kuis, ini membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan Guru dalam proses pembelajaran berlangsung (Oktafiani dkk., 2024)

Pelajaran Pendidikan Pancasila adalah penting karena berkaitan dengan ideologi bangsa yang bertujuan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dan memahami hak serta kewajibannya. namun stigma bahwa mata pelajaran ini membosankan sering terjadi karena

masih digunakan metode konvensional atau ceramah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga dibutuhkan media interaktif seperti *Wordwall* sangat cocok digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini dijelaskan dalam penelitian Ayuning Tiyas dkk, (2024) terdapat peningkatan yang berarti terhadap pencapaian siswa dalam pelajaran PKN topik keberagaman budaya melalui pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall*, oleh karena itu hasil belajar siswa kelas SDN 55 Palembang dapat dinyatakan meningkat sebesar 87,5%.

Hal ini juga terbukti dan terlihat dalam Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus I dan siklus II. dengan presentase ketuntasan yaitu 31%, siklus I yaitu 62% dan siklus II yaitu 79%, oleh karena itu penting untuk mencari tahu alasan di balik rendahnya capaian hasil belajar siswa pada kasus ini rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan masih digunakan metode konvensional atau ceramah di dalam pembelajaran, metode ceramah atau ceramah sudah tidak relevan lagi jika tidak dimbangi dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh karena itu digunakan media berbasis *e-learning* yaitu *Wordwall* selama dua siklus penelitian sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *Wordwall* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XI IIS 6 di SMA Negeri 8 Mataram telah mengubah hasil pembelajaran siswa. Setelah dua siklus melakukan Tindakan, disimpulkan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas XI IIS 6 SMA Negeri 8 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025 dalam materi "Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila". Kemajuan belajar siswa terjadi di setiap siklus, persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 31% sebelum siklus menjadi 62% pada siklus I. Terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II, di mana ketuntasan klasikal mencapai 79% setelah penggunaan media *Wordwall*. Maka dapat disimpulkan bahwa kemajuan belajar siswa kelas XII IIS 6 terjadi saat implementasi Tindakan kelas siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kerjasama dengan berbagai pihak membantu selama penelitian dari awal hingga akhir, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, refleksi, dan evaluasi:

1. Universitas Mataram, yang menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang II Tahun 2023.
2. Bapak Sunoto, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMA Negeri 8 Mataram yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeгри 8 Mataram
3. Bapak Edy Kurniawansyah, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan
4. Bapak Drs. Baihi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Mataram

REFERENSI

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Aryani, D., Patiro, S. P. S., & Putra, S. D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi Wordwall Di Era Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Daring. *TERANG*, 4(1), 116–124. <https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1449>
- Ayuning Tiyas, M., Somakim, & Mindarti, P. (2024). Indonesian Research Journal on Education Peningkatan Hasil Belajar Materi Keberagaman Menggunakan Media Wordwall pada Peserta Didik Kelas Vc SD Negeri 55 Palembang. Dalam *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Hasan, M., Pd, S., & Pd, M. (t.t.). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan

- Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Ni Wayan Indah Setiawati, LMD Wedyanthi, & I Wayan Numertayasa. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Fun Learning Untuk. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 11928–11937.
- Nur Azizah Qodiriyah Zahro (t.t.). *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar siswa*. 2, 9.
- Oktafiani, W., Anggreny, Y., & Tarigan, B. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall sebagai Kuis Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Tondano. *TUMOUTOU SOCIAL SCIENCE JOURNAL (TSSJ)*, 1(1), 31–35.
- Tatsa Galuh Pradani (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.
- Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>